

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2012 – 2016

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan permasalahan bahwa masih tingginya dana transfer pemerintah pusat maupun provinsi dibandingkan dengan pendapatan asli daerah yang sangatlah kecil, sehingga menyebabkan kemandirian kabupaten Kuningan sangat rendah, selain itu pada tahun 2013, 2015 dan tahun 2016 pendapatan asli daerah tidak mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun dan 2012 dan tahun 2013 berdasarkan audit BPK kabupaten Kuningan meraih opini wajar dengan pengecualian.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten Kuningan berdasarkan rasio – rasio keuangan daerah yang berdasarkan pada aspek pendapatan.

Menurut Faud (Faud (2016 :138) beliau menjelaskan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rasio kemandirian, Efektivitas PAD, Efisiensi Keuangan Daerah dan rasio pertumbuhan PAD maupun total pendapatan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, analisis rasio dilakukan sebelum kelapangan dan sudahnya melakukan wawancara terhadap hasil analisis rasio keuangan tersebut.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya memang dari rasio kemandirian kabupaten Kuningan masih sangatlah rendah, kemudian dari efektivitas keuangan daerah dan dikategorikan sangat efektif, efektif sedangkan pada efisiensi keuangan daerah dikategorikan kurang efisien dan cukup efisien itu lebih disebabkan karena tingginya belanja daerah kabupaten Kuningan, serta dari rasio pertumbuhan PAD pertumbuhan rasio itu fluktuatif begitupun dengan rasio total pendapatan hasilnya fluktuatif, tetapi dari tahun ke tahun PAD maupun total pendapatan kabupaten Kuningan terus meningkat.

Kata Kunci : Kemandirian, Efektivitas, Efisien Dan Pertumbuhan

ABSTRACT

Based on the former research conducted by the writer, the research problem is found that the transfer of central and provincial government funds is still higher than insignificant Original Local Government Revenue, which causes the independence of Kuningan district is very low. In 2013, 2015 and 2016 Original Local Government Revenue did not achieve the targets set at the beginning of the year. In 2012 and 2013 based on BPK Kuningan district audit, it reached a proper opinion with exception.

In this research, the writer wants to find out the financial performance of Local Government of Kuningan District based on the ratio of regional finance which derived from revenue aspect.

According to Faud (2016: 138) he explained that measuring the financial performance of local government can be conducted with some financial ratios. The ratios used in this research include independence ratios, PAD Effectiveness, Regional Financial Efficiency and PAD growth ratio as well as total revenue. In this research, the writer uses qualitative descriptive method, ratio analysis was conducted before the field studies and continue with interviewing the result of finance ratio analysis.

The research conducted by the writer has resulted that independence ratio of Kuningan district is still very low, and from the effectiveness of local finance is categorized very effective. Meanwhile, the efficiency of regional finance is categorized as less efficient and efficient enough. This is more due to the high spending area of Kuningan district, as well as from the ratio of fluctuating PAD growth as well as the ratio of total revenue results. But from year to year PAD and total revenues Kuningan district continues to increase.

Keywords: Independence, Effectiveness, Efficiency and Growth